

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memperoleh gambaran tentang motivasi kader kesehatan dalam pelaksanaan posyandu balita di Desa Tumpak Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik yang mendorong kader kesehatan dalam pelaksanaan posyandu balita di desa tumpak yaitu minat kader kesehatan, pelatihan dan penghargaan yang dapat digambarkan sebagai berikut:
  - a. Kader kesehatan yang ada di Desa Tumpak dapat dikatakan cukup berminat menjadi kader, diketahui bahwa kader secara sukarela menjadi kader tanpa ada paksaan dari pihak tertentu, meskipun ada dari mereka yang ditunjuk oleh bidan atau tokoh masyarakat lainnya, akan tetapi mereka secara pribadi bersedia, tertarik dan senang menjadi kader kesehatan.. Dikatakan cukup berminat karena masih terdapat beberapa kader yang hanya tertarik pada sebagian program saja dan tidak selalu terlibat dalam kegiatan posyandu balita.
  - b. Kader kesehatan yang ada di Desa Tumpak rutin mendapatkan pelatihan setiap 2 kali dalam setahun yang diberikan oleh pihak puskesmas dan ditambah dengan penyegaran. Kader merasa senang, dan termotivasi dengan adanya pelatihan yang diberikan, namun masih terdapat beberapa orang kader yang belum mampu menguasai materi pelatihan dan belum menerapkan hasil pelatihan tersebut dengan baik.
  - c. Kader kesehatan yang ada di Desa Tumpak belum pernah mendapatkan penghargaan apapun selama menjadi kader kesehatan. Padahal menurut kader, penghargaan tersebut sangat penting

- d. diberikan untuk meningkatkan semangat dan motivasi kader dalam pelaksanaan posyandu, dan pemberian penghargaan dapat menjadi simbol dan bukti bahwa kader telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan posyandu balita.
2. Motivasi ekstrinsik yang mendorong kader kesehatan dalam pelaksanaan posyandu balita di Desa Tumpak yaitu adanya pemberian insentif dan fasilitas kerja yang dapat digambarkan sebagai berikut:
    - a. Kader kesehatan yang ada di Desa Tumpak rutin mendapatkan insentif setiap 3-6 bulan sekali, kader merasa senang dan termotivasi dengan adanya pemberian insentif sedangkan bagi kader yang kurang aktif insentifnya akan dipotong sesuai kesepakatan bersama kader lainnya. Namun kadang berbeda dengan yang terjadi dilapangan bahwa mereka yang kurang aktif tetap diberikan insentif dalam jumlah yang sama karena ada unsur kekeluargaan dan kasihan.
    - b. Ketersediaan fasilitas meliputi sarana dan prasarana dalam pelaksanaan posyandu masih belum lengkap karena ada beberapa fasilitas yang belum tersedia seperti meja, kursi, tempat periksa ibu hamil dan alat permainan edukatif. Sedangkan mengenai ketersediaan tempat untuk pelaksanaan posyandu sudah tersedia, namun masih belum memadai atau hanya sebatas ada untuk digunakan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mengingat keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, maka ada beberapa saran yang perlu di sampaikan penelliti sebagai berikut:

### 1. Bagi institusi Kebidanan

Kepada institusi kebidanan diharapkan memperbanyak literature seperti buku dan jurnal terbaru terkait dengan motivasi kader kesehatan dalam pelaksanaan posyandu, sehingga dapat mempermudah mahasiswa untuk mencari bahan penelitian dan referensi serta wawasan bagi mahasiswi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo.

### 2. Bagi puskesmas

a. Diharapkan pihak puskesmas dan tenaga kesehatan yang lainnya untuk mempertimbangkan pemberian penghargaan bagi kader kesehatan atas keberhasilannya dalam pelaksanaan posyandu supaya kader termotivasi dalam menjalankan peran dan fungsinya dimasyarakat..

b. Diharapkan bagi pihak puskesmas agar rutin memberikan pelatihan bagi kader kesehatan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja kader, dan diharapkan juga bagi pihak puskesmas untuk melakukan supervisi dan dukungan terhadap kader kesehatan yang ada sehingga mereka lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan posyandu.

c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak terkait supaya dalam pelaksanaan posyandu hendaknya dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, supaya kader dan masyarakat merasa senang dan bersemangat untuk hadir dalam kegiatan posyandu.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan variabel motivasi yang lebih banyak dan beragam sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas dan bervariasi terkait dengan motivasi kader kesehatan.

- b. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam pengambilan data agar lebih detail dalam menggali informasi terkait variabel yang diteliti, agar informasi yang didapatkan akurat dan real. Dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang motivasi kader kesehatan dalam pelaksanaan posyandu balita.
4. Bagi kader kesehatan  
Bagi kader kesehatan diharapkan untuk dapat meningkatkan kinerjanya dalam melakukan kegiatan posyandu, dan rutin mengikuti pelatihan serta selalu aktif dalam pelaksanaan poyandu agar tujuan posyandu dapat terwujudkan sebagaimana mestinya.